

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Asnawir

Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar CPP
Nama Mata Diklat : Asesmen Kompetensi Minimum
Peserta : Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas
Alokasi Waktu : 10 menit

Tujuan Pelatihan :

- Berkembangnya miskonsepsi tentang Asesmen Nasional
- Adanya malpraktik pembelajaran dalam melakukan persiapan menghadapi Asesmen Nasional
- Peserta belum memahami konsep Asesmen Kompetensi Minimum

Indikator Pelatihan :

- ✓ Peserta pelatihan dapat memahami Konsep Dasar Asesmen Nasional
- ✓ Peserta pelatihan mulai bertambah pengetahuan dalam membedakan antara AN dan UN
- ✓ Peserta pelatihan mampu memahami komponen AKM Literasi dan Numerasi

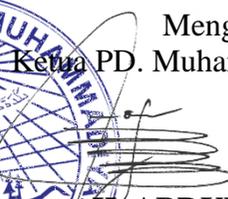
| | | | | | |
|----------------|-------------|---------------|--|-----------------|--------------------------------|
| Media : | Google Meet | Alat : | Laptop, HP, Infocus, Perangkat Elektronik Lainnya, Papan Tulis, & Spidol | Sumber : | Materi Bimtek AKM Guru Belajar |
|----------------|-------------|---------------|--|-----------------|--------------------------------|

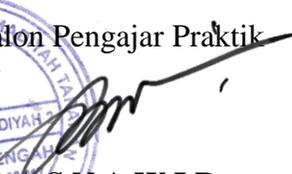
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan |
|-----------------------------------|--|
| PENDAHULUAN (2 Menit) | <ul style="list-style-type: none">• Calon Pengajar Praktik memberi salam dan mengajak peserta berdoa bersama• Calon Pengajar Praktik mengecek kesiapan diri peserta dengan melakukan <i>ice breaking Tepuk Konsentrasi</i>• Calon Pengajar Praktik menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelatihan• Calon Pengajar Praktik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran |
| KEGIATAN INTI (6 Menit) | <ul style="list-style-type: none">• Calon Pengajar Praktik memberi beberapa pertanyaan dan atau pendapat untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami peserta, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik, terkait dengan materi pelatihan.• Calon Pengajar Praktik menayangkan slide tentang materi yang akan diberikan melalui infokus.• Calon Pengajar Praktik memberikan tugas kepada peserta untuk membuat soal AKM (Literasi dan Numerasi) sesuai dengan KD yang ada pada mapel masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu/dikuasai.• Calon Pengajar Praktik meminta kepada peserta untuk mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi oleh peserta yang lainnya. |
| PENUTUP (2 Menit) | <ul style="list-style-type: none">• Calon Pengajar dan peserta membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah disampaikan terkait dengan materi yang disampaikan, Peserta kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.• Calon Pengajar Praktik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.• Calon Pengajar Praktik menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan salam. |

Penilaian :

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai calon pengajar praktik yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes lisan) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Tarakan, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua PD. Muhammadiyah Tarakan

H. ABDURRAHMAN
NBM. 2003 8409 1061330

Calon Pengajar Praktik

ASNAWIR
NBM. 2003 8409 1061330

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh Calon Pengajar Praktik untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan Calon Pengajar Praktik yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

1. Penilaian Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.

Materi Pokok :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Diisi dengan memberi tanda centang (✓) sesuai sikap yang muncul selama kegiatan

| No | Nama Peserta | Beriman/ Berakhlak Mulia | | | | Berkebhin- -ekaan Global | | | | Mandiri | | | | Bernalar Kritis | | | | Kreatif | | | | Gotong Royong | | | |
|-----|--------------|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|--------------------|---|---|---|---------|---|---|---|------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

Diisi sesuai pertanyaan tes lisan yang di berikan ke peserta dengan memberi tanda centang (✓)

| No | Nama Peserta | Jawaban (Benar / Salah) | Penjelasan | | | |
|-----|--------------|-------------------------------|----------------|------|-------|--------|
| | | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| dst | | | | | | |

3. Penilaian Keterampilan

Diisi dengan memberi tanda centang (✓) pada saat melakukan persentase dan berdiskusi

| No | Nama Peserta | Nilai | | | |
|-----|--------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| dst | | | | | |

Keterangan Aspek yang diamati :

1 : Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi/persentase (peserta menyusun soal AKM)

2 : Bahan diskusi/persentase dibuat sesuai dengan ketentuan (konten, proses kognitif, konteks, stimulus, ragam soal)

3 : Mengajukan pertanyaan ketika berdiskusi

4 : Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah

PERTANYAAN LISAN

1. **Asesmen Nasional tidak memiliki konsekuensi pada kelulusan siswa.**

Correct : Benar.

Asesmen Nasional tidak menentukan kelulusan siswa. Hasil Asesmen Nasional tidak menghasilkan skor atau nilai siswa secara individual namun lebih berfokus pada capaian kompetensi dan pemetaan mutu satuan pendidikan.

2. **Asesmen Nasional dapat dikatakan sebagai pengganti Ujian Nasional karena keduanya merupakan asesmen berskala nasional yang dibutuhkan siswa untuk menentukan kelulusan.**

Correct : Salah.

Meskipun keduanya berskala nasional, namun Asesmen Nasional dan Ujian Nasional bukanlah hal yang sama terkait dengan tujuannya. Asesmen Nasional tidak dibutuhkan oleh siswa sebagai syarat kelulusan namun untuk mengevaluasi dan memetakan mutu pada tiap satuan pendidikan.

3. **Asesmen Nasional menekankan pada penguasaan kompetensi siswa, sedangkan Ujian Nasional menekankan pada penguasaan konten pembelajaran siswa.**

Correct : Benar.

Asesmen Nasional menekankan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yakni pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Untuk itu ada tiga instrumen yang digunakan, sementara Ujian nasional hanya menggunakan satu instrumen yang terfokus pada penilaian berbasis konten yang mengukur aspek kognitif saja.

4. **Asesmen Nasional lebih menekankan aspek kognitif yang dilihat melalui asesmen kompetensi mendasar literasi membaca dan numerasi.**

Incorrect : Salah.

Tidak hanya mengevaluasi aspek kognitif siswa, Asesmen Nasional juga mengevaluasi mutu satuan pendidikan berdasarkan kompetensi siswa yang mendasar yaitu literasi, numerasi, dan karakter serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

5. **Pada pelaksanaannya, Asesmen Nasional menggunakan metode sensus sedangkan Ujian Nasional menggunakan metode survei.**

Correct : Salah.

Asesmen Nasional menggunakan metode survei. Metode survei dilakukan dengan mengambil sampel siswa secara acak dari setiap sekolah. Berbanding terbalik dengan Ujian Nasional yang menggunakan metode sensus dimana semua siswa di seluruh Indonesia wajib mengikutinya.

6. **Sekolah A mempersiapkan siswanya untuk siap mengikuti Asesmen Nasional dengan melakukan perubahan strategi pembelajaran literasi membaca dan numerasi, sehingga mampu melakukan penalaran terkait berbagai mata pelajaran.**

Correct : Benar.

Persiapan yang diperlukan untuk mempersiapkan AN adalah perubahan strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi. Persiapan melalui bimbel atau latihan-latihan soal tidak diperlukan karena tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan nilai capaian namun gambaran kompetensi murid yang aktual.

7. **Siswa Pak Budi beranggapan bahwa dengan dihapuskannya UN maka siswanya tidak akan semangat belajar karena kurangnya motivasi untuk mencapai nilai tertinggi.**

Correct : Salah.

Dihentikannya UN dan diberlakukannya AN, justru mengubah pembelajaran yang berbasis konten, dan berorientasi pada ujian, menjadi pembelajaran yang berbasis kompetensi, yang lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa.

8. **Asesmen Nasional bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan bukan mengevaluasi hasil belajar siswa.**

Correct : Benar.

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu satuan pendidikan. Asesmen Nasional tidak memiliki konsekuensi terhadap kelulusan. Hasil Asesmen Nasional tidak akan memuat skor atau nilai siswa secara individual.

9. **Melihat dari tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaannya, Asesmen Nasional tidak sama dengan Ujian Nasional, sehingga tidak tepat untuk menyebutnya sebagai pengganti UN.**

Correct : Benar.

Asesmen Nasional dan Ujian Nasional berbeda dari segi tujuan dan manfaatnya. Oleh karena itu, tidak bisa dikatakan Asesmen Nasional merupakan pengganti UN.

10. **Asesmen Nasional bertujuan untuk mengukur kompetensi mendasar yang diperlukan siswa dalam menghadapi persoalan di kehidupan.**

Correct : Benar.

Asesmen Nasional mengukur kompetensi mendasar (general capabilities) yang dapat diterapkan secara luas dalam segala situasi. Kompetensi mendasar dibangun melalui pembelajaran beragam materi kurikulum lintas mata pelajaran

MATERI AJAR PELATIHAN

Kecakapan Hidup Abad 21



Kecakapan Belajar dan Berinovasi



Kecakapan Menggunakan Teknologi Informasi



Kecakapan Hidup untuk Bekerja dan Berkontribusi pada Masyarakat

PROFIL PELAJAR PANCASILA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Manfaat Asesmen Nasional



Potret kualitas pembelajaran di sekolah/daerah



Umpan balik peningkatan kualitas pembelajaran sekolah/daerah



Dasar untuk penyusunan program peningkatan kualitas pembelajaran sekolah/daerah

| KRITERIA PEMBANDING | ASESMEN NASIONAL | UJIAN NASIONAL |
|---------------------|--|--|
| Tujuan Pelaksanaan | Untuk mengevaluasi mutu terkait sistem satuan pendidikan | Untuk mengevaluasi capaian hasil belajar murid secara individu |
| Jenjang Penilaian | SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, program kesetaraan jenjang dasar dan menengah | SMP/MTs, SMA/MA dan SMK |
| Level Siswa | V, VIII dan XI | Tingkat akhir pada tiap jenjang |
| Subjek Siswa | Survei: Siswa dipilih secara acak untuk mengikuti AN | Sensus: Semua siswa mengikuti UN |
| Model Soal | PG, PCK, Menjodohkan, Isian Singkat, dan Uraian | Pilihan Ganda dan Isian Singkat (Matematika SMA/SMK) |
| Sasaran Penilaian | Kompetensi literasi, numerasi, dan karakter serta kualitas dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran | Penguasaan terhadap mata pelajaran |
| Metode Penilaian | Computerized Multistage Adaptive Testing (MSAT) | Computer Based Test (CBT) dan Paper Based Test (PBT) |

Menganalisis Butir Soal Asesmen Kompetensi Minimum

BENTUK SOAL



Pilihan Ganda



Pilihan Ganda Kompleks



Menjodohkan



Isian Singkat



Uraian

Komponen AKM Literasi Membaca

Konten

Teks informasi
Teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.

Teks fiksi
Teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca.

Proses Kognitif

Menemukan informasi
Mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana.

Interpretasi dan integrasi
Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.

Evaluasi dan refleksi
Menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

Konteks

Personal
Berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.

Sosial Budaya
Berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.

Saintifik
Berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristic.

Komponen AKM Numerasi

Konten

Bilangan, meliputi representasi, sifat urutan, dan operasi beragam jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal).

Pengukuran dan geometri, meliputi mengenal bangun datar hingga menggunakan volume dan luas permukaan dalam kehidupan sehari-hari. Juga menilai pemahaman peserta didik tentang pengukuran panjang, berat, waktu, volume dan debit, serta satuan luas menggunakan satuan baku.

Data dan ketidakpastian, meliputi pemahaman, interpretasi serta penyajian data maupun peluang.

Aljabar, meliputi persamaan dan pertidaksamaan, relasi dan fungsi (termasuk pola bilangan), serta rasio dan proporsi.

Proses Kognitif

Pemahaman, memahami fakta, prosedur serta alat Matematika.

Penerapan, mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin.

Penalaran, bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin.

Konteks

Personal, berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.

Sosial Budaya, berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.

Saintifik, berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristic.